

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III berisikan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Bab ini meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif menurut Saipul (2014, hlm.5) mengungkapkan bahwa :

“Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm.14) :

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti untuk populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Desain dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pembuatan rancangan penelitian yang meliputi menentukan masalah penelitian penyusunan latar belakang, merumuskan masalah penelitian, mengidentifikasi, membatasi masalah penelitian.
- b. Menentukan populasi penelitian
- c. Menentukan teknik pengumpulan data
- d. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
- e. Melakukan pengumpulan data
- f. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan menyimpulkannya.

B. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Partisipan

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1.	Ketua Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Memberikan izin kegiatan penelitian	1 orang
2.	Ketua Program Studi Pendidikan Tata Boga	Memberikan izin kegiatan penelitian	1 orang
3.	Ketua Lab Patiseri	Memberikan izin peminjaman lab patiseri beserta alatnya untuk kegiatan penelitian	1 orang
4.	Ketua Lab Tata Hidang	Memberikan izin peminjaman alat	1 orang
5.	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga	Responden instrumen penelitian	30 orang (3 angkatan)
6.	Teman-teman Pendidikan Tata Boga UPI 2013	Observer dalam proses pengambilan data	3 orang
Jumlah			37 orang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan tata boga yang masih aktif di kampus pada angkatan 2016, 2015 dan 2013 sebagaimana yang tercantum dalam tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2
Populasi

No	Nama Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Tata Boga Angkatan 2013	31
3	Pendidikan Tata Boga Angkatan 2015	29
4	Pendidikan Tata Boga Angkatan 2016	61
Total		141

2. Sampel

Teknik penggunaan sampel ini menggunakan *sampling kuota* yaitu sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sugiyono (2016, hlm 124) bahwa “*sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan”, maksud dari ciri-ciri tertentu disini yaitu pada mahasiswa program studi pendidikan tata boga yang masih aktif di lingkungan kampus FPTK UPI. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya 30 orang yaitu pada setiap angkatan mewakili 10 orang. Pengambilan sampel ini mengacu pada pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono (131, hal. 2016) menyatakan bahwa Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sukardi (2007), hlm 75) “Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan”. Instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Tes Lisan ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa pendidikan tata boga terkait alat yang digunakan dalam pembuatan roti tawar terkait pada alat persiapan, alat pengolahan, alat pra penyajian, alat penyajian, pengoprasian alat dan pemeliharaan alat.

- b. Kriteria Unjuk Kerja (KUK) bertujuan untuk mengamati penggunaan alat dalam pembuatan roti tawar terkait pada tahap persiapan, tahap pengolahan, tahap pra penyajian, tahap penyajian dan tahap pemeliharaan roti tawar. Dalam mengamati kegiatan praktikum peneliti di bantu observer pada saat kegiatan praktikum yang dilaksanakan pada mahasiswa tata boga sebagai responden.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
2. Penyusunan proposal penelitian
3. Melaksanakan seminar proposal skripsi
4. Penyusunan BAB I sampai BAB III
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen tes lisan dan instrument kriteria unjuk kerja (KUK)
6. Melaksanakan seminar desain skripsi
7. Pelaksanaan pengambilan data tes lisan dikumpulkan secara perangkatan dan laksanakan sebelum kegiatan praktikum pembuatan roti tawar, pengambilan data tes lisan ini dites secara perorangan dengan waktu selama 20 menit
8. Pelaksanaan pengamatan observasi menggunakan kriteria unjuk kerja (KUK) dilaksanakan di Lab Patiseri dan dilakukan secara berkelompok.
9. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dari instrumen tes lisan dan kriteria unjuk kerja (KUK)
10. Membuat hasil temuan dan pembahasan dari hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan penelitian
11. Membuat simpulan, implikasi dan saran.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Mengecek Data
 - a. Melakukan pengecekan instrumen tes lisan yang sudah terkumpul dengan mengecek kelengkapan jawaban pada setiap pertanyaan tes lisan.
 - b. Melakukan pengecekan lembar pengamatan kriteria unjuk kerja (KUK) yang dilakukan untuk menentukan kesesuaian antara lembar pengamatan dengan jumlah responden secara berkelompok.
2. Tabulasi Data
 - a. Tabulasi data tes lisan dilakukan untuk menentukan skor hasil tes, melalui tabel-tabel distribusi frekuensi pada setiap jawaban tes lisan yang menghasilkan data nominal. Pertanyaan yang dijawab dan benar pada tes lisan diberi skor 1 dan pada pertanyaan yang tidak terjawab oleh responden diberi skor 0.
 - b. Tabulasi data lembar pengamatan kriteria unjuk kerja (KUK) dilakukan dengan cara memasukkan skor perolehan berkelompok melalui tabel pada setiap tahapan yang dilakukan responden dan menghasilkan data nominal. Setiap tahapan yang menerapkan dengan benar diberi skor 1 dan yang tidak diterapkan oleh responden diberi skor 0.
3. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari tes lisan dan hasil dari kriteria Unjuk Kerja (KUK). Persentase data ini dilakukan karena jumlah jawaban setiap instrumen berbeda. Menghitung persentase data dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2011, hlm. 131) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase (jumlah presentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

- a. Skor Hasil Tes Lisan menggunakan skor 1 pada setiap pertanyaan yang dijawab dan benar, 0 pada setiap pertanyaan yang tidak terjawab. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Arifin (2014,hlm.229) bahwa skor peserta didik diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan

B : Jumlah jawaban benar responden
N : Jumlah Jawaban benar

- b. Skor Hasil Kinerja Unjuk Kerja (KUK) menggunakan skor (1,0) untuk menilai setiap item kegiatan yang dilakukan skor 1 menerapkan dan 0 tidak menerapkan, kemudian diolah dengan cara penentuan skor ideal mengalikan skor maksimal pada tiap item soal dan jumlah item soal. Skor tiap responden dihitung mengacu pada rumus menurut Sugiyono (2013,hlm.177) :

$$p = \frac{\sum X}{xi} \times 100\%$$

Keterangan

p : Persentase
 $\sum X$: Jumlah skor tiap responden
Xi : Skor ideal
100% : Bilangan tetap

5. Penafsiran Data

Penafsiran data dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil tes lisan dan kinerja unjuk kerja (KUK), kriteria penafsiran berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Santoso (2001,hlm.57) sebagai berikut :

100% : Seluruhnya
75%-99% : Sebagian besar

51%-74%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
25%-49%	: Kurang dari setengahnya
24%-1%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak seorang pun

- a. Batasan data untuk hasil tes lisan dikategorikan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2010,hlm.15).

81% - 100%	: baik sekali
61% - 80%	: baik
41% - 60%	: cukup baik
21% - 40%	: kurang baik
0% - 20%	: kurang sekali

- b. Batasan data untuk hasil kriteria unjuk kerja (KUK) dikategorikan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998,hlm.221) selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan – batasan menurut para ahli dan ditentukan oleh penulis, yaitu :

86% - 100%	: sangat diterapkan
66% - 85%	: diterapkan
50% - 65%	: cukup diterapkan
31% - 49%	: kurang diterapkan
0% - 30%	: sangat kurang diterapkan